

Diseminasi Hasil Budidaya Madu Lebah Bagi Meningkatkan Produktivitas Daya Saing Produk Berbasis E-Commerce Pada Ukm Madu “Dr.Bee” Danau Lamo Kec. Maro Sebo

Lucky Engrani Fitri, Musnaini, Dahmiri, Dedy Setiawan, Daniel Arsa
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Indonesia
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Jambi, Indonesia
Email Korespondensi : dedy_setiawan@unja.ac.id

ABSTRAK

Masyarakat lokal di kec. Muaro Sebo di masa pandemic virus covid 19, banyak mencari peluang bagi meningkatkan taraf perekonomian mereka dengan melihat peluang efek dari potensi wisata candi Muaro Jambi. Salah satunya dengan melakukan pembudidayaan madu lebah. UKM Madu DR.BEE yang di pimpin oleh **Ibu Asrini** yang berlokasi di desa Danau Lamo Kec. Maro Sebo Kab. Muaro Jambi merupakan salah UMKM yang bergerak dalam pembudidayaan lebah madu . Pada saat ini, UKM Madu DR.BEE, tiap bulannya dapat menghasilkan 4 Ton Madu, Harga jual madu untuk 1 KG nya seharga Rp. 70.000,- s/d Rp 100.000,-. Berdasarkan prasarvey dan hasil diskusi dengan pihak mitra, permasalahan-permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra pada saat ini adalah: (1). UKM Madu DR.BEE dalam hal mempromosikan produk-produknya masih menggunakan cara yang sangat sederhana sekali (bersifat Offline) sehingga jangkauan pemasaran tidak begitu luas hanya sebatas di dalam provinsi Jambi saja. Pemasaran produknya yang di lakukan oleh mitra hanya dari mulut ke mulut (*word of mouth*), belum menggunakan media teknologi berbasis online(*E-Commerce*) yang dapat dengan mudah membantu dalam memasarkan produknya (2). Mitra UKM Madu DR.BEE membutuhkan pelatihan tentang manajemen pemasaran, manajemen produksi dan permodalan serta pelatihan dalam penggunaan teknologi khususnya teknologi informasi dan komunikasi untuk digunakan dalam membantu tatakolah manajemen pada mitra dan memasarkan produk-produknya secara online (3). kemasan untuk produk madu yang dimiliki mitra kurang menarik dan kurang higienis. Target dari pengabdian Doktor Berkarya ini adalah bagaimana cara meningkatkan mutu manajemen tata Kelola dan Produktivitas madu yang di miliki oleh Mitra sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan Mitra dan masyarakat yang ada di sekitarnya sesuai dengan apa yang telah dianalisis dan diskusikan dengan pihak mitra secara sederhana. Adapun luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Metode dalam tata kelola manajemen bagi meningkatkan Produktivitas Madu serta penyediaan kemasan yang higienis dan menarik dan pembuatan teknologi tepat guna berupa Sistem E-Commerce Berbasis web selain itu target pengabdian ini, dalam besinergi dengan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Jambi yaitu Desa Binaan dan Magang. Pengabdian ini dilaksanakan selama 6 bulan yang dimulai dari bulan Mei sampai dengan bulan Oktober 2021. pada tahap awal, tim pengabdian akan melakukan koordinasi dengan mitra untuk mengatur waktu pelaksanaan pengabdian khususnya dalam hal pelaksanaan pelatihan. Setelah kegiatan ini dilaksanakan selanjutnya tim pengabdian bersama-sama memilih bentuk kemasan yang tepat untuk produk madu mitra dan selanjutnya pembuatan aplikasi E-Commerce. Pada saat ini, kegiatan telah melakukan pelatihan, pembuatan web dan pemberian bantuan alat pendukung produksi bagi mitra, agar pelaksanaan pengabdian ini benar- benar bermanfaat, tim pengabdian akan melakukan pemantauan terhadap hasil output dari pengabdian ini

Kata kunci: Lebah, Madu, Madu DR.BEE, E-Commerce, UKM

PENDAHULUAN

Kabupaten Muaro Jambi, merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jambi. Kabupaten Muaro Jambi letak geografis wilayahnya cukup strategis yang mana kabupaten ini berada di *hinterland* Kota Jambi, hal ini tentunya memberikan keuntungan bagi kabupaten ini karena kabupaten ini memiliki peluang yang cukup besar sebagai daerah pemasok kebutuhan masyarakat di Kota Jambi seperti hasil pertanian, peternakan, perikanan, industri dan jasa.

Kabupaten Muaro Jambi juga memiliki potensi wisata yang luar biasa salah satunya adalah Candi Muaro Jambi yang merupakan kompleks per candian terbesar di Asia Tenggara yang luasnya mencapai 3981 Hektar. Candi Muaro Jambi masuk dalam daftar *UNESCO World Heritage*. Candi Muaro Jambi juga menunjukkan adanya peradaban Hindu-budha pada masa silam di abad 7-12 Masehi, yang kemungkinan besar merupakan peninggalan kerajaan Sriwijaya dan Kerajaan Melayu (Wikipedia, 2020). Komplek per candian ini terletak di kecamatan Maro Sebo. Jarak tempuh yang di butuhkan ke kecamatan ini sepanjang 26 kilometer dari pusat kota Jambi dengan memakan waktu 37 Menit dengan menggunakan kendaraan roda dua maupun empat.

Potensi wisata yang di miliki oleh Kab. Muaro Jambi ini tentunya akan memiliki *effect multiplier* sehingga dapat memberikan dampak perekonomian yang besar bagi masyarakat lokal khususnya masyarakat di Kec. Maro Sebo. Kegiatan ekonomi yang dapat dilakukan oleh masyarakat lokal di Kec. Maro Sebo yang dapat dikaitkan dengan industri pariwisata seperti penjaja makanan, hasil perkebunan, peternakan, pertanian dan banyak lagi potensi lainnya yang dapat di kembangkan dengan melihat potensi sumber daya alam yang di miliki oleh kab. Muaro Jambi dan juga dapat di yakini potensi ini mampu juga meningkatkan taraf ekonomi masyarakat lokal yang ada.

Masyarakat lokal di kec. Muaro Sebo pada saat ini, banyak mencari peluang usaha bagi meningkatkan taraf ekonomi mereka apalagi dimasa pandemic virus covid-19 ini dengan memanfaatkan peluang efek dari potensi wisata yang ada yaitu candi Muaro Jambi dan potensi alam yang mereka miliki yang ada di daerah mereka. Salah satunya dengan melakukan pembudidayaan madu lebah. Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan oleh tim pengabdian ini, kepada salah satu peternak madu lebah di kec. Maro Sebo. Masyarakat di Kec. Maro Sebo memulai beternak madu lebah belum lama dilakukan. Kurang lebih baru 9 bulan masyarakat di desa ini melakukan pembudidayaan lebah madu. Pada saat ini rata-rata pembudidaya madu lebah masih mendapati bibit lebah dan sarang boxnya dari pulau Jawa dengan harga Rp. 2.500.000,- perbox/bibit dengan jenis lebah *Meli Vera*. Pada saat ini bisa dikatakan hasil madu yang di hasilkan dari masing-masing pembudidayaan telah dapat di nikmati oleh masyarakat pembudidaya yang ada di desa ini. Rata-rata maksimal hasil madu yang dapat mereka panen sebanyak 2 kg/box dan minimal madu yang di dapati ½ kg/Box dalam kurun waktu panen 15 hari dan tentunya hasil tergantung dengan situasi cuaca. Harga jual pembudidaya kepada pengumpul bervariasi untuk 1 kg seharga Rp. 70.000,- s/d Rp 100.000,-.



Gambar 1. Pembudidayaan Lebah Madu dan Pengelolaan Madu Mitra di Kec. Maro Sebo Kab. Muaro Jambi

Madu yang di hasilkan oleh pembudidaya lebah madu di kec. Maro Sebo merupakan madu yang memiliki kualitas terbaik, dikarenakan sumber utama makanan lebah yang ada dipembudidayaan ini adalah bunga dari pohon akasia (Portaltebo, 2020). Karena secara geografis pembudiyaan ini bersampingan dengan kebun akasia milik PT. WKS yang memiliki luas perkebunan 35.884 Ha (PT. WKS, 2018). Pada saat ini, berdasarkan hasil diskusi awal yang dilakukan dengan salah satu mitra pengabdian ini yaitu UKM madu yaitu **Madu DR.BEE** dibawah pimpinan **Ibu Asrini** yang berlokasi di desa Danau Lamo Kec. Maro Sebo Kab. Muaro Jambi. Mitra dan pihak wewenang yang ada di kecamatan Maro sebo, menyampaikan saat ini adanya sebuah permasalahan baru bagi pembudidaya lebah madu yang ada di desa Danau Lamo Kec. Maro sebo yaitu semakin banyaknya pembudidaya madu lebah di Kec. Maro Sebo yang dilakukan oleh masyarakat didesa tersebut dikarenakan oleh dampak dari **pandemic Covid 19** agar dapat meningkatkan perekonomian mereka namun permintaan akan hasil madu dari desa tersebut tidak bertambah. sehingga saat ini sulitnya mitra dan pembudidaya yang ada di desa tersebut untuk dapat memasarkan hasil madunya karena rata-rata pembeli/pengumpul yang ada pada saat ini hanya sebatas menyalurkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat lokal yang ada di dalam Provinsi Jambi. Di tambah lagi hasil produksi madu di kec. Maro Sebo dan mitra saat ini sulit untuk bisa di pasarkan keluar Provinsi Jambi dikarenakan bentuk kualitas kemasan madu yang kurang menarik dan kurang higienis serta pola pemasaran yang masih tradisional atau cara-cara lama dengan promosi dari mulut ke mulut (*word of mouth*).



Gambar 2. Bentuk Kemasan Hasil Madu DR.BEE di desa Danau Lamo, Kec. Maro Sebo

UKM DR.BEE pada saat ini memiliki 1000 Box untuk budidaya lebah madu yang mana di saat cuaca musim panas dapat menghasilkan hasil 4 Ton Madu. Namun dengan kondisi kemasan yang kurang higienis. Tingkat ketahanan madu yang ada di UKM Madu Dano hanya bertahan selama 3 Bulan. Hasil madu dari mitra ini memiliki tingkat kadar Air antara 20 % s/d 21 % di saat cuaca musim panas dan 24 % - 27% disaat cuaca musin hujan.

Sehingga dengan jumlah hasil ini, menjadi suatu permasalahan yang dirasakan oleh pihak UKM Madu Dano untuk dapat memasarkan hasil produk madu dari UKM ini ke luar provinsi Jambi. apalagi di saat masa Pandemic Covid 19 ini, sulitnya mereka untuk dapat memasarkan produknya secara langsung kepada konsumennya dengan adanya pembatasan social berskala besar di Indonesia. Ditambah dengan lockdownnya lokasi wisata di Candi Muaro Jambi di masa pandemic virus Covid 19, yang mana candi Muaro Jambi menjadi tumpuan harapan mereka akan penjualan dari produk madu UKM ini.

Untuk dapat mengidentifikasi permasalahan pada mitra pengabdian ini, Tim pengusul melakukan survey awal dengan cara berdiskusi dengan pihak mitra. Hasil yang di dapat dari hasil diskusi awal tersebut mendapati bahwa.

1. UKM DR.BEE dalam hal mempromosikan produk-produknya masih menggunakan cara yang sangat sederhana sekali (bersifat Offline) sehingga jangkauan pemasaran tidak begitu luas hanya sebatas di dalam provinsi Jambi saja. Pemasaran produknya yang di lakukan oleh mitra hanya dari mulut ke mulut (*word of mouth*), belum menggunakan media teknologi berbasis online(*E-Commerce*) yang dapat dengan mudah membantu dalam memasarkan produknya.
2. Selain itu, para pengelola UKM mitra ini membutuhkan pelatihan tentang manajemen pemasaran, manajemen produksi dan permodalan serta pelatihan sumber daya Manusia yang ada pada mitra dalam penggunaan teknologi khususnya teknologi informasi dan komunikasi untuk digunakan dalam pemasaran produk yang dihasilkan oleh mitra dalam bentuk online.
3. Belum adanya alat pendukung produksi yang baik untuk menjaga kualitas dan daya saing madu di UKM mitra seperti alat press botol kemasan, Alat pengukur kadar Air, botol kemasan madu. Bentuk kemasan produk madu yang dimiliki mitra masih menggunakan kemasan yang sederhana dan kurang menarik hanya menggunakan kemasan yang seadanya seperti terlihat pada gambar 2. Alat-alat pendukung ini menjadikan kualitas produksi madu yang dimiliki oleh mitra dapat bertahan lebih lama lagi sehingga produknya bisa di pasarkan lebih luas lagi, tidak sebatas di Provinsi Jambi saja tapi dapat juga di pasarkan ke luar Provinsi Jambi.

SOLUSI DAN METODE PELAKSANAAN

Solusi dalam pelaksanaan pengabdian doktor berkarya ini kepada Mitra UKM Madu DR.BEE pada "Desa Danau Lamo Kec. Maro Sebo Kab. Muaro Jambi" ini. berdasarkan indikator kinerja dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1

Solusi yang Ditawarkan dalam Pengabdian Doktor Mengabdikan pada mitra di Desa Danau Lamo di Kec. Maro Sebo Ma. Jambi

Masalah	Permasalahan	Tujuan	Solusi yang ditawarkan (Metode)
UKM Madu DR.BEE dalam hal mempromosikan produk-produknya masih menggunakan cara yang sangat sederhana sekali (bersifat Offline) sehingga jangkauan pemasaran tidak begitu luas hanya sebatas di dalam provinsi Jambi saja. Pemasaran produknya yang dilakukan oleh mitra hanya dari mulut ke mulut (<i>word of mouth</i>)	Mitra Belum memiliki media atau teknologi berbasis online yang dapat digunakan untuk memasarkan produk-produknya dalam bentuk online.	Dengan dimiliki media/ teknologi berbasis online (<i>E-Commerce</i>) dapat membantu Mitra untuk memasarkan produknya tidak hanya di dalam provinsi Jambi saja,	1. Pembuatan sistem E-Commerce berbasis Web untuk mitra 2. Pendampingan untuk menggunakan sistem E-Commerce
Mitra UKM membutuhkan pelatihan tentang manajemen pemasaran, manajemen produksi dan permodalan serta pelatihan dalam penggunaan teknologi khususnya teknologi informasi dan komunikasi	Rendahnya tingkat pengetahuan mitra mengenai manajemen pemasaran, produksi, dan permodalan dan pengetahuan akan penggunaan teknologi.	Peningkatan pengetahuan mitra tentang ilmu manajemen produksi sehingga dapat membantu mitra dalam tatakelola manajemen menjadi lebih baik lagi.	1. Memberikan Penyuluhan mengenai manajemen pemasaran, produksi dan permodalan 2. Memberikan Penyuluhan mengenai fungsi dan manfaat teknologi dalam organisasi dan pemasaran dimasa sekarang
kemasan untuk produk madu yang dimiliki mitra kurang menarik dan kurang higienis	Kemasan yang dimiliki oleh mitra belum begitu baik sehingga berdampak kurang tertarik pembeli untuk membelinya	Meningkatkan kepercayaan konsumen dan nilai jual dari produk yang dimiliki oleh mitra	1. Memberikan bantuan alat press botol kemasan dan botol kemasan kepada mitra dalam bentuk botol dan jerigen

Target dari pengabdian ini adalah bagaimana cara meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan mutu Produktivitas dari produk yang dimiliki oleh Mitra sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan Mitra dan masyarakat sekitarnya khususnya dimasa **Pandemic Virus Covid-19** sesuai dengan apa yang telah dianalisis secara sederhana pada Pendahuluan. Adapun luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Metode bagaimana meningkatkan manajemen produksi yang lebih baik pada mitra sehingga memiliki nilai jual yang lebih baik lagi, ketersediaanya kemasan yang menarik serta higienis dan Pembuatan teknologi tepat guna berupa Sistem E-Commerce Berbasis web.

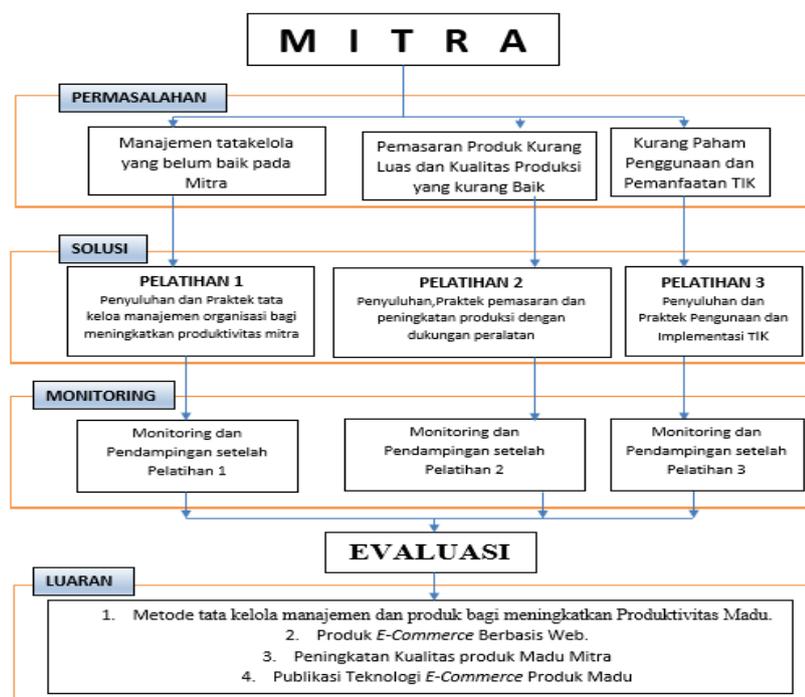
Innovasi IPTEK dalam program Pengabdian PKM ini berupa sistem (*E-Commerce*) yang sesuai dengan tuntutan di era revolusi industry yang menuntut organisasi khususnya organisasi yang bergerak di bidang usaha kecil untuk dapat menggunakan teknologi agar dapat berdaya saing. System yang diberikan kepada mitra berbasis WEB berbentuk **Mobile** mudah dan dapat diakses dari mana-mana saja; **Unik** dari bentuk tampilan webnya dan **Menarik** sehingga dapat meningkatkan daya tarik konsumen untuk melihat-lihat produk yang dihasilkan oleh mitra. Selain itu adanya peralatan pendukung produksi seperti : Alat Press botol kemasan, kemasan madu dalam bentuk botol dan jerigen, dan Alat pengukur kadar Air. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan Pengabdian Doktor berkarya terdiri dari 4 hal Yaitu.

1. Metode dalam tata kelola produk bagi meningkatkan Produktivitas Madu (Dapat di lihat pada metode pelaksana) : Teknik Peningkatan pengetahuan Mitra dan Pemasaran Berbasis Online
2. Peralatan pendukung hasil produksi.

3. Produk dalam Bentuk system *E-Commerce* Berbasis Web.

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini.

- Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan penerapan Pengabdian kepada masyarakat yaitu para dosen serta mahasiswa yang terlibat pada pengabdian ini dan mitra binaan dengan memperhatikan saran dari pihak pemda dalam hal ini, Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kab. Muaro Jambi dan kantor kecamatan Maro Sebo.
- Metode dan tahapan dalam penerapan pengabdian kepada masyarakat/mitra, mulai dari identifikasi kebutuhan mitra, perancangan, pembuatan, uji operasi, pendampingan operasional, dan penerapan IPTEK tersebut kepada masyarakat/Mitra.



- Diskripsi pengabdian yang akan diterapkan ke masyarakat disertai data yang mendukung (gambaran teknologi, desain, dll)
Pengabdian yang akan diterapkan kepada mitra adalah dibangun Teknologi *E-Commerce* berbasis web, teknologi ini diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada konsumen untuk dapat mengakses produk-produk yang tersedia melalui Internet. Aplikasi *E-Commerce* yang di berikan memudahkan bagi mitra dalam mengupdate data-data yang ada di dalam aplikasi tersebut. Konsumen juga dapat mengakses dari aplikasi web *E-Commerce* ini. Mitra akan memiliki domain sendiri, sehingga dalam penamaan domain bisa disesuaikan dengan keinginan mitra selain itu pengabdian akan memberikan peralatan pendukung produksi madu yang di miliki mitra menjadi lebih baik lagi seperti. Botol kemasan, Alat pengukur kadar Air dan alat press botol kemasan sehingga produk yang dimiliki mitra bisa di pasarkan di Mal yang ada di Jambi maupun di luar Provinsi Jambi
- Prosedure kerja untuk mendukung realisasi yang di tawarkan.

Teknologi *E-commerce* ini digunakan untuk membantu UKM mitra bekerja secara efisien dan efektif. Teknologi ini didesain dalam bentuk *E-Commerce* berbasis web disesuaikan dengan keinginan mitra. UKM mitra nantinya akan diberikan pelatihan bagaimana cara mengoperasikan dari aplikasi ini dan mitra akan memiliki 1 user sebagai Admin di web *E-Commerce* sehingga UKM Mitra dapat menambah dan memperbaiki data (baik data produk, persediaan barang dan transaksi dan laporan keuangan) yang ada di *E-Commerce* tersebut. Aplikasi *E-Commerce* ini juga di rancang agar konsumen dapat bertransaksi melalui *E-Commerce* ini, sehingga seluruh aktivitas keuangan dapat tercatat dengan baik dalam system *E-Commerce* ini. sehingga dengan teknologi ini dapat memperluas pemasaran produk dan meningkatkan kepuasan, keamanan, kenyamanan bagi penggunanya. Setelah teknologi berhasil di implementasikan, selanjutnya akan di berikan pelatihan kepada pihak mitra untuk dapat menggunakan aplikasi tersebut dan peralatan pendukung produksi.

- e. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program
Partisipasi mitra meliputi diskusi dengan dosen perguruan tinggi dan pemda dalam aktivitas berikut ini: survei penentuan tempat mitra binaan, penyusunan proposal, penentuan peserta untuk dilatih, pelatihan penggunaan TIK, pelatihan pengolahan Aplikasi *E-Commerce*, pelatihan tata Kelola manajemen produksi, permodalan dan pelatihan pemasaran (baik offline maupun online), dan pelatihan kewirausahaan.
- f. Evaluasi Pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah selesai kegiatan Pengabdian doktor berkarya Kepada mitra di Lapangan.
 - Partisipasi Mitra (level partisipasi mitra dalam pelaksanaan program, posisi strategis masyarakat sebagai elemen pelaksana, keterpaduan dan kebersamaan dengan PT dan Pemda)
 - Peningkatan Potensi Daerah (keberhasilan program dalam memanfaatkan potensi daerah, keserasian potensi daerah dan aktivitas program, ketepatan program terhadap persoalan wilayah).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini kegiatan sedang berlangsung, prioritas utama yang sedang dilakukan adalah mempersiapkan produk-produk berbasis teknologi yaitu online(*E-Commerce*) dalam pemasaran produknya. Selanjutnya, mempersiapkan sarana pendukung berupa media yang dapat diakses oleh siap dan di manapun, selanjutnya dilanjutkan dengan kegiatan berupa pelatihan dan demonstrasi langsung dilapangan dihadapan pengelola *E-Commerce* mitra.

Secara lebih rinci tahapan kerja pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada tabel 3. dibawah ini.

Tabel 3.Tabel Tahapan Kerja Pelaksanaan Kegiatan

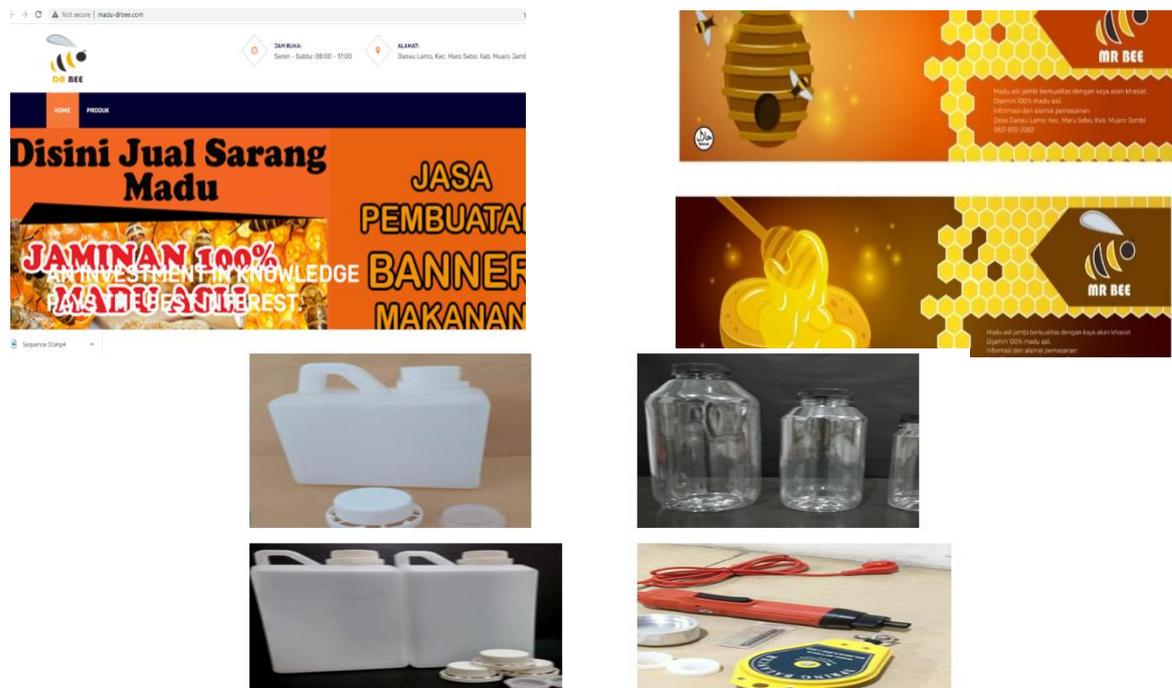
No	Jenis Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan
1.	Diseminasi Hasil Budidaya Madu Lebah Bagi Meningkatkan Produktivitas Daya Saing Produk Berbasis E-Commerce Pada UKM Madu	a. Pengurusan surat perizinan		Sudah dilaksanakan

	"Dr.Bee" Danau Lamo Kec. Maro Sebo				
		b.	Survei pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Diperlukan untuk mendapatkan informasi apakah sumber daya yang dimiliki oleh mitra telah memadai atau Tidak untuk digunakan pada fase Pengembangan selanjutnya Mengetahui sebab dan akibat yang ditimbulkan dari sistem yang sedang berjalan Mengetahui keinginan/ apa yang diharapkan oleh mitra 	Sudah dilaksanakan
		c.	Rakor tim pelaksana dan pengurus (Mitra)		Sudah dilaksanakan
		d.	Penyusunan rencana kerja		Sudah dilaksanakan
		e.	Perancangan dan Pembuatan Produk-Produk Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> Menterjemahkan keinginan mitra ke Dalam bahasa Komputer. Perancangan ini meliputi : Output, Input , File-file, Database, Komputer, Bahasa yang digunakan, Metode dan p Pembuatan program yang telah disepakati 	Sudah dilaksanakan (Dalam Proses Penyempurnaan)
		d.	Evaluasi awal		Sudah dilaksanakan
2.	Peningkatan pengetahuan Pengelolah tentang Manajemen Pemasaran dan E-Commerce	g.	Penyuluhan dan pengenalan Manajemen Pemasaran dan E-commerce	Memperkenalkan serta menjelaskan kepada para mitra manajemen pemasaran dan tentang E-Commerce	Sudah dilaksanakan
		h.	Bimbingan E-Commerce		Sudah dilaksanakan
		i.	Bimbingan penggunaan program E-Commerce		Akan dilaksanakan
		j.	Evaluasi akhir		Akan dilaksanakan
		k.	Bimbingan input transaksi satu periode terakhir		Akan dilaksanakan

3	Pemberian Bantuan Peralatan Pendukung produksi	l	Pemberian Bantuan Kemasan Produk seperti Botol, Derijen, Alat Press Tutup Botol		Sudah dilaksanakan
4	Pembuatan Laporan	m.	Pembuatan Laporan Kemajuan		Sudah dilaksanakan
		n.	Seminar hasil Pengabdian		Sudah dilaksanakan
		o	Pembuatan Laporan Akhir		Akan dilaksanakan
		p.	Pemantuan khusus untuk berkelanjutan	Melakukan perbaikan – perbaikan pada kesalahan – kesalahan atau kegagalan – kegagalan yang timbul oleh penggunaan sistem informasi	Akan dilaksanakan



Gambar 4. Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian di Desa Mitra



Gambar 5. Website, Label Produk dan peralatan pendukung produksi yang di hasilkan
KESIMPULAN

Kesimpulan sementara dari beberapa kegiatan ini adalah adanya motivasi dari para pengurus UKM untuk memanfaatkan sistem informasi *E-Commerce* yang dibangun dalam rangka meningkatkan mutu penjualan produk lebah madu dari mitra, dimana yang sebelumnya penjualan produk lebah madu dilakukan secara manual. Setelah dilakukan kegiatan pengabdian saat ini, UKM Dr-Bee sudah dapat melakukan penjualan dengan menggunakan sistem terkomputerisasi.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kami ucapkan kepada Rektor, Ketua Lembaga Penelitian dan pengabdian Universitas Jambi atas pendanaan kegiatan pengabdian ini sebagai bentuk pembinaan dosen di Perguruan Tinggi Universitas Jambi sehingga pengabdian ini dapat terselenggara dengan baik serta atas dukungan dan arahnya dalam kegiatan pengabdian ini. Terima kasih pula kami ucapkan kepada Kepala desa Nyogan yang telah memberikan ijin untuk dapat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Portaltebo, 2020,” Selain Makin Peduli Dengan Alam Usaha Madu Bikin Warga Anti Karhutla, Diperoleh 25 Juli 2020 Dari <https://www.portaltebo.id/2020/04/selain-makin-peduli-dengan-alam-usaha.html>
- PT. WKS. 2018. “Ringkasan Publik PT. Wirakarya Sakti-2018”.
- Wikipedia, 2020. ”Kompleks Candi Muaro Jambi” Diperoleh 25 Juli 2020 Dari https://id.wikipedia.org/wiki/Kompleks_Candi_Muaro_Jambi